

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dilakukan pada kondisi objek yang alamiah (apa adanya) dimana peneliti menjadi instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian yang lebih difokuskan pada makna daripada generalisasi.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.² Penelitian ini mengkaji film animasi Nussa musim kedua yang difokuskan pada episode-episode tertentu serta literatur yang berkaitan dengan pendidikan akidah oleh karena itu penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan.

Penelitian ini berbentuk Audio Visual atau konten analisis dari film animasi Nussa dan Rara. Audio Visual atau analisis konten

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 1

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

maksudnya adalah alat yang mempunyai suara sehingga dapat di lihat dan di dengar.³

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan bukan berbentuk angka. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁴ Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data asli atau data baru yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dari film animasi Nussa dalam episode-episode tertentu di musim kedua melalui proses pengamatan tayangan dan pencatatan dialog-dialog menjadi sebuah kalimat. Episode yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 1 episode, yaitu episode “Nussa Bisa!”, Berdasarkan pengamatan peneliti, belum ada penelitian yang membahasnya. Selain itu, episode tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan akidah

³ Tim Dosen PAI, *Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 96-97.

⁴ Iqbal Hasan, *op.cit.*, hlm. 19.

⁵ Iqbal Hasan, *op.cit.*, hlm. 19.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, seperti dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai macam literatur pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian. Literatur-literatur tersebut berupa buku, jurnal, artikel, website, dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan akidah, dan juga film kartun animasi Nussa.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dapat berasal dari berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen yang berbentuk tulisan, berbentuk gambar, atau karya-karya dari seseorang.⁷

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

⁶ *Ibid.*, hlm. 19.

⁷ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 82

1. Peneliti membaca secara komprehensif dan kritis, kemudian mengamati film animasi Nussa pada episode “Nussa Bisa!”, dan selanjutnya mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akidah.

2. Peneliti mencatat dialog-dialog antar tokoh, perilaku tokoh, dan tuturan ekspresif maupun deskriptif dari peristiwa yang tersaji dalam film animasi Nussa episode “Nussa Bisa!” dan kemudian dibuat dalam bentuk narasi.

3. Peneliti mengklasifikasi dan menganalisis hasil temuan-temuan dalam film animasi Nussa episode “Nussa Bisa!”, sesuai dengan rumusan masalah.

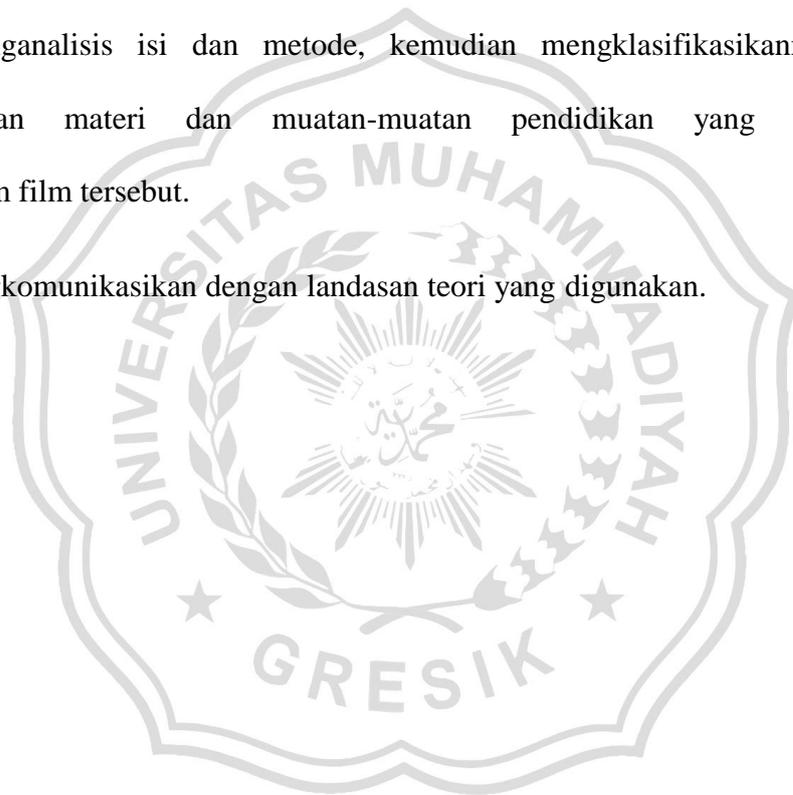
Dari langkah-langkah di atas, maka akan diperoleh paparan data mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

3.4 Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis isi atau analisis dokumen (content analysis), yaitu telaah sistematis terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman, baik gambar, tulisan, atau lain-lain. Analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang benar dengan memanfaatkan seperangkat prosedur dan dilakukan secara objektif dan

sistematis.⁸ Secara terperinci, prosedur analisis data dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Memutar dan menyimak film yang dijadikan sebagai objek penelitian.
2. Mentransfer rekaman menjadi bentuk tulisan atau narasi.
3. Mentransfer gambar menjadi bentuk tulisan atau narasi.
4. Menganalisis isi dan metode, kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan materi dan muatan-muatan pendidikan yang terkandung dalam film tersebut.
5. Mengkomunikasikan dengan landasan teori yang digunakan.



⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 163.